

## Semiotika Makna Ikhlas Dalam Video Hidup Penuh Cobaan & Sulit Menerima Takdir di Kanal Youtube Cahaya Untuk Indonesia

Fatma Al Fiana

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: [fatmaalfiana11@gmail.com](mailto:fatmaalfiana11@gmail.com)

### Abstrak

Ikhlas adalah niat murni dan tulus dalam melakukan suatu amal baik, tanpa ada motif atau kepentingan yang tersembunyi. Ikhlas terhadap ketetapan Allah SWT merupakan salah satu prinsip dasar iman. Video "Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir" merupakan video yang diunggah kanal Youtube Cahaya Untuk Indonesia yang berisikan perbincangan antara Habib Ja'far dan Halimah yang membahas tentang penerimaan diri dan kesehatan mental. Selain itu, mereka juga membahas tentang cara menyikapi takdir yang telah diberikan oleh Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana semiotika makna ikhlas serta elemen visual dan verbal yang dipresentasikan pada video 'Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir' di kanal Youtube Cahaya Untuk Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yaitu mencari makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos pada video tersebut. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini dapat diketahui semiotika makna ikhlas dipresentasikan video tersebut melalui makna denotasi, konotasi dan mitos bahwa ikhlas digambarkan sebagai prinsip utama dalam islam yang terwujud melalui kesabaran, sikap tolong-menolong, bersyukur, dan berserah diri kepada Allah SWT untuk dapat menjalani takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT. **Kata Kunci:** Semiotika, Makna, Ikhlas, Youtube, Roland Barthes.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Tugas utama manusia di dunia ini adalah beribadah kepada Allah SWT. Ibadah kepadanya merupakan bukti sebuah pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya. Pada hakikatnya manusia yang beribadah kepada Allah SWT ialah manusia yang dalam menjalani hidupnya tidak hanya berpegang teguh kepada apa yang disebut ibadah *mahdhah* saja, namun sangat luas seluas aspek kehidupan yang ada. Dalam kitab Li Yaddabbaru Ayatih / Markaz Tadabbur ayat "wa 'asā an tuḥibbū syai'aw wa huwa syarrul lakum, wallāhu ya'lamu wa antum lā ta'lamun" mengandung beberapa hikmah dan masalahat. Seorang hamba ketika ia tau bahwa sesuatu yang ia benci terkadang mendatangkan kebaikan yang ia sukai, dan kebaikan yang ia sukai terkadang mendatangkan keburukan yang ia benci, sesungguhnya ia belum menjamin sesuatu yang buruk mendatangnya dari arah yang baik, dan ia tidak pula mengetahui sesuatu yang baik akan datang dari arah yang ia benci. Hal ini dikarenakan ketidaktahuannya akan kejadian yang akan datang dan sesungguhnya Allah Maha mengetahui dari perkara itu apa yang tidak pernah diketahui oleh hamba-Nya.<sup>1</sup> Ikhlas merupakan bentuk kasih dan sayang dari Allah yang ada didalam hati nurani di setiap hambanya, ikhlas tidak mampu di ukur secara spontan maupun kalkulasi oleh prasangka manusia karena ikhlas tumbuh di dalam hati oleh setiap insan, ikhlas yang paling utama adalah meminta ridho Allah SWT. Jika fungsi ikhlas di sadari di kehidupan sehari-hari alangkah tenangnya kehidupan ini. Setiap jasad tanpa ruh di dalamnya adalah bangkai, dan tentu akan di buang. Ikhlas adalah modal hamba, sedangkan amal adalah labanya, jika ikhlas terkena cacat, laba dan modalnya akan melorot, dan si hamba pun akan menjadi pailit

<sup>1</sup> Kitab Li Yaddabbaru Ayatih di <https://tafsirweb.com/845-surat-al-baqarah-ayat-216.html> diakses pada 2 Oktober 2023

dan melarat.<sup>2</sup> Dalam islam, ikhlas sendiri dibagi atas dua tingkatan, yaitu Mukhlis dan mukhlas. Menurut penuturan Prof Nasaruddin Umar dalam detikKultum detik.com, Senin 10 April 2023, mukhlas menjadi tingkatan paling tinggi. Sangking tingginya, iblis pun bersumpah enggan menggoda anak cucu Adam yang telah sampai kedalam tingkatan tersebut. Sementara itu, Mukhlis berada dibawah mukhlas. Makna dari Mukhlis itu sendiri ialah seseorang yang ikhlas melakukan ketaatan kepada Allah SWT, namun masih gemar menerima pujian dari orang lain atas tindakannya tersebut. Maka dari itu, dihimbaukan kepada kaum muslimin untuk merahasiakan kebajikan yang mereka kerjakan. Sebab, semakin kita merahasiakan kebajikan yang kita kerjakan semakin besar pula pahalanya di mata Allah SWT.<sup>3</sup>

Kewajiban mendakwahkan Islam bukan dibebankan kepada orang atau lembaga tertentu. Membantu amal dakwah merupakan amal shalih yang agung nan mulia. Setiap orang yang terlibat dalam sebuah amal kebaikan maka dia akan mendapatkan bagian pahalanya. Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Mas'ud al-Anshari, beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang memberi petunjuk suatu amal kebikan maka baginya bagian pahala sebagaimana orang yang melakukannya." (HR. Muslim)<sup>4</sup>. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, metode dakwah mengalami perubahan. Pada generasi milenial ini, para da'i dituntut untuk mampu memanfaatkan media digital khususnya media sosial sebagai media baru dakwah. Perkembangan teknologi tersebut harus dimanfaatkan untuk keberhasilan aktivitas dakwah. Karena dakwah akan lebih cepat berkembang, tepat sasaran dan diterima dengan baik jika media atau saluran yang dipilih sesuai dengan keadaan *mad'uw*. Melihat banyaknya masyarakat Indonesia khususnya generasi milenial yang gemar mengakses internet terutama media sosial yang mana dapat dijangkau dengan cepat dan mudah, tentunya dapat menjadi peluang dan tantangan seorang da'i agar pesan dakwah tersampaikan dengan jangkauan yang lebih luas. Berdasarkan hal tersebut, ternyata *Youtube* sudah banyak dimanfaatkan oleh para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah. Mereka membuat konten-konten yang berbeda dan dengan cara pengemasan yang menarik. Salah satu kanal yang memanfaatkan *Youtube* sebagai saran penyampaian pesan dakwah ialah kanal Cahaya Untuk Indonesia.

Cahaya Untuk Indonesia merupakan *platform* bagi para sahabat Cahaya yang ingin belajar dan mengkaji nilai-nilai islam. Kanal yang telah bergabung sejak 12 Desember 2020 ini telah memiliki 416 ribu *subscribers* dan telah mengunggah 362 video dengan total tayangan 34.888.858 kali penayangan. Dari beberapa video yang telah diunggah kanal Cahaya Untuk Indonesia, terdapat satu video berjudul "Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir" yang menarik. Video ini diunggah pada tanggal 15 Januari 2023, telah ditonton sebanyak 207 ribu kali dan mendapat 4,6 ribu *likes* serta 236 komentar. Video tersebut berisi tentang perbincangan antara host yang saat itu dibawakan oleh Habib Ja'far dengan bintang tamu bernama Halimah. Halimah adalah seorang *content creator* di *platform* Tiktok yang mengangkat tema *reparenting* pada akun Tiktok miliknya. Salah satu topik yang dibicarakan ialah mengenai cara ikhlas dalam menerima diri, bagaimana cara menerima segala takdir yang telah diberikan Allah SWT kepada umatnya. Saat dilanda masalah, mendekatkan diri kepada Allah SWT itu adalah kewajiban, namun terkadang dalam menyelesaikan masalah tersebut perlu adanya bantuan dari pihak luar seperti psikolog untuk mencapai titik ikhlas tersebut. Maraknya kasus bunuh diri saat ini menandakan Republik Indonesia darurat kesehatan mental. Salah satu kasus yang cukup ramai diperbincangkan masyarakat saat ini terjadi di Semarang, Jawa Tengah. Seorang mahasiswi mengakhiri hidupnya dengan melompat dari lantai 4 Mall Paragon

2 Izza Rohman Nahrowi, *Ikhlas Tanpa Batas Belajar Hidup Tulus Dan Wajar Kepada 10 Ulama Psikologi Klasik*, (Jakarta: Zaman Terbit, 2010), h. 71-72

3 <https://www.detik.com/hikmah/dakwah/d-6665578/detikkultum-prof-nasaruddin-umar-ada-dua-tingkatan-ikhlas-dalam-beribadah-apa-saja> diakses pada 2 Oktober 2023

4 <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-109-keutamaan-mendukung-dakwah-di-jalan-alloh-> diakses pada 30 September 2023 pukul 20.00 WIB

Semarang. Kejadian ini membuat para pengunjung berteriak histeris. Setelah diselidiki, polisi menemukan secarik kertas berisi pesan untuk keluarganya, yakni ibunya. Dalam surat tersebut, wanita tersebut mengaku mengakhiri hidup lantaran tidak kuat menanggung beban dan merasa mengecewakan orang tuanya. Bukan tanpa sebab, hal ini dipicu sulitnya menahan impulsivitas atau dorongan kecenderungan impulsif yang tidak bisa dikendalikan.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memiliki gangguan mental, salah satunya ialah faktor psikologis. Seperti yang dibahas pada video “Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir”, kebanyakan remaja mengalami gangguan mental dikarenakan trauma yang mereka alami dimasa kecilnya. Contohnya seperti anak yang selalu ditegur saat ada masalah kecil, disaat ia beranjak dewasa anak tersebut menuntut dirinya menjadi sempurna. Dia akan menyalahkan dirinya sendiri ketika ia tidak mencapai kesempurnaan tersebut, dan berakhir depresi karena tidak menerima kenyataan bahwa dirinya gagal. Pada video tersebut, Halimah melempar pertanyaan pada Habib Ja’far tentang bagaimana cara kita dapat menerima takdir ini dan Habib Ja’far menjawab hal tersebut secara merinci. Dari penjelasan Habib Ja’far, berbagai macam cara penerimaan diri itu memiliki keterkaitan dengan ikhlas. Berdasarkan penjabaran masalah diatas maka penulis melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian berjudul “Semiotika Makna Ikhlas Dalam Video Hidup Penuh Cobaan & Sulit Menerima Takdir Di Kanal Youtube Cahaya Untuk Indonesia”

## METHODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh dengan makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.<sup>6</sup> Paradigma konstruktivisme menganggap kenyataan itu hanya bisa dipahami dalam bentuk jamak, berupa konstruksi mental yang tak dapat diraba, berbasis sosial dan pengalaman yang bersifat lokal dan spesifik (ontologi).<sup>7</sup> Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya untuk menghimpun, mengolah, dan menganalisis data secara detail dan mendalam. Penelitian kualitatif melihat subjek dan objek penelitian berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan dan berusaha mencari makna yang terkandung di dalamnya.<sup>8</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis semiotika Ronald Barthes, dimana tanda signifikasi terbagi atas dua tahap. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam bentuk nyata.<sup>9</sup> Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Subjek dari penelitian ini adalah video berjudul “Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir” di kanal *Youtube* Cahaya Untuk Indonesia. Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah makna iman yang terdapat pada video “Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir” di kanal *Youtube* Cahaya Untuk Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yang diantaranya ialah: Observasi, dokumentasi dan wawancara

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Temuan Data Semiotika Makna Ikhlas Dipresentasikan Dalam Video ‘Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir’

#### Scene 1

#### Denotasi:

5 <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6979625/ri-darurat-kesehatan-mental-kemendes-ungkap-kasus-bunuh-diri-naik-terus/2> diakses pada 24 Oktober 2023

6 Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8

7 Kasiram Mohammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 151

8 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), h.13

9 Ronald Barthes, *Elemen – Elemen Semiotika : Sistem Tanda Bahasa, Hermeutika, dan Strukturalis*, terj. M Ardiansyah, (Jogjakarta: IR

Pada *scene* ini, Halimah menceritakan kesabarannya dalam menghadapi ujian yang dilaluinya. Halimah dihadapkan dengan situasi sulit terkait perkembangan anak-anaknya. Anak pertama yang mengalami *speech delay* dan anak kedua yang memerlukan terapi supaya dapat berjalan. Setelah berbagai upaya yang melibatkan para ahli antara lain dokter tumbuh kembang, psikolog anak, dan dokter ortopedi, akhirnya kedua anak Halimah tumbuh sesuai usia mereka. Hal ini menjadi alasan Halimah membagikan pengalamannya untuk orang tua yang merasakan ujian sepertinya. Seseorang yang memiliki rasa sabar akan bisa menghadapi setiap ujian dengan tenang dan mengikhhlaskannya kepada Allah SWT sebagai zat yang Maha Penolong dan pemberi jalan keluar atas setiap permasalahan.<sup>10</sup>

#### **Konotasi:**

Pada *scene* ini, ikhlas dikonotasikan pada penerimaan Halimah terhadap ujian yang dialaminya. Selain ia bersabar dalam menghadapi situasi yang sulit ini, Halimah juga menerima kenyataan dengan hati yang tenang. Keikhlasan itu terlihat pada caranya menjalani proses yang panjang dan penuh tantangan tanpa berputus asa. Penerimaan atas ujian yang dihadapinya dapat digambarkan dengan keberanian Halimah untuk berbagi pengalaman kepada orang tua lainnya. Keikhlasan lahir dari kebiasaan bersabar dalam menghadapi musibah dan ujian. Bersikap ikhlas bukan berarti seseorang pasrah menerima kenyataan tanpa usaha sama sekali, tetapi ikhlas adalah sikap yang harus diiringi dengan usaha atau ikhtiar dalam mengatasi persoalan.<sup>11</sup>

#### **Mitos:**

Sikap sabar dalam menjalani ujian atau cobaan merupakan tanda keikhlasan seorang hamba terhadap apa yang telah diberikan Allah SWT. Hal tersebut terlihat pada *scene* diatas, ketika Halimah menceritakan perjuangannya sebagai seorang orang tua yang merawat anak dengan keadaan khusus. Meskipun Halimah merasa cobaan yang dijalannya sangat banyak dan berat, ia tetap menjalaninya dengan sabar. Hingga akhirnya kedua anaknya dapat berkembang sesuai target usia mereka.

#### **Scene 2**

##### **Denotasi:**

*Scene* ini membahas tentang pembukaan donasi yang dilakukan Habib Ja'far guna membangun Rumah Cahaya. Rumah Cahaya disini adalah rumah sehat mental yang berfungsi sebagai jasa psikologi dan psikiater gratis bagi siapapun yang membutuhkan pertolongan profesional. Ikhlas disini muncul ketika seseorang dengan niat murni dan tanpa pamrih memberikan solusi nyata terhadap permasalahan mental. Nilai pertolongan yang diberikan oleh seorang muslim dilihat bukan pada besar kecilnya pertolongan, akan tetapi keikhlasan kita memberikan pertolongan.<sup>12</sup>

##### **Konotasi:**

Ikhlas pada tindakan Habib Ja'far ini dapat dikonotasikan dengan kepedulian yang tulus. Tindakan membuka donasi untuk kesehatan mental mengindikasikan rasa empati dan kepedulian yang mendalam terhadap orang yang menderita masalah mental. Ini bukan sekedar langkah formal, tetapi wujud cinta kasih yang tulus kepada sesama manusia. Dalam kitab Ihya' 'Ulumuddin karangan dari Imam Al-Ghazali, ikhlas terdapat dalam satu pembahasan dengan

10 Ernadewita dan Rosdialena, "Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental", *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 3 No. 1 (2019), h. 52

11 Ernadewita dan Rosdialena, "Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental", *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 3 No. 1 (2019), h. 60

12 Delvia Sugesti, "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam", *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 14 No. 2, (Oktober 2019), h. 113

niat, bahwasannya ikhlas itu berkaitan erat dengan niat. Niat itulah yang menuntun hati untuk diarahkan kemana amal perbuatan seseorang tersebut.<sup>13</sup>

#### Mitos:

Mitos lain tentang ikhlas adalah bahwa suatu perbuatan tidak boleh disertai dengan harapan imbalan atau balasan dari pihak mana pun. Dalam hal ini, Habib Ja'far mungkin dianggap sebagai perwujudan mitos tersebut dengan ikut serta dalam kegiatan sosial tanpa menginginkan pengakuan atau imbalan, melainkan hanya mengandalkan ridha dari Allah SWT. Tolong menolong merupakan *sunnatullah* yang tidak dapat dihindari. Dalam ajaran islam dijelaskan bahwa sebagai muslim kita harus senantiasa tolong-menolong dalam berbuat kebaikan dan ketakwaan. Selain itu, islam juga menyuruh kita untuk saling berbuat baik, karena semua itu akan berbalik kembali kepada kita sendiri.<sup>14</sup>

#### Scene 3

##### Denotasi:

Pada *scene* ini, Habib Ja'far mengajarkan kita untuk selalu bersyukur disetiap saat. Bersyukur akan membantu kita untuk dapat menerima takdir dengan lapang dada. Ikhlas disini mengarah pada penerimaan penuh atas masalah yang dihadapi, melepaskan harapan untuk hasil tertentu, dan menghadapi tantangan hidup dengan tenang, bersyukur, dan percaya bahwa semuanya akan menjadi lebih baik. Mensyukuri segala hal yang terjadi tanpa berfikir negatif atas kejadian tersebut merupakan bentuk dari keikhlasan kita dan menunjukkan bahwa keikhlasan manusia telah teruji.<sup>15</sup>

##### Konotasi:

Konotasi makna ikhlas pada *scene* ini merujuk pada sikap batin yang lebih mendalam, yang melibatkan ketenangan, keyakinan, dan spiritualitas dalam menghadapi masalah hidup. Ikhlas disini tidak hanya pasrah menghadapi keadaan, tetapi juga melibatkan usaha untuk tetap bersyukur, berbahagia, dan memercayai bahwa setiap masalah yang datang adalah bagian dari proses yang baik bagi diri sendiri, meskipun tampak sulit dan menyakitkan diawal. Ikhlas sendiri merupakan keterampilan untuk mengembalikan pikiran dan perasaan pada sumbernya yaitu Allah SWT. Menggantungkan sepenuhnya harapan hanya pada Allah SWT, sehingga tetap baik sangka pada Allah SWT ketika harapan tersebut belum tercapai.<sup>16</sup>

#### Mitos:

Ikhlas adalah keyakinan masyarakat atau pandangan yang berarti menerima apa pun tanpa menentang atau berusaha memperbaikinya. Berdasarkan mitos tersebut, ikhlas diartikan dengan menyerah pada takdir atau nasib secara pasif, sehingga orang yang ikhlas dianggap rela menerima apa pun yang terjadi tanpa melakukan apa-apa. Pada *scene* ini, mitos tersebut diluruskan. Ikhlas sebenarnya melibatkan proses yang aktif bukan sekedar pasrah. Terlepas dari penerimaan kenyataan, selalu ada upaya untuk bertahan, beradaptasi, dan mencari kedamaian setiap saat sambil menunggu solusi dari Allah SWT. Habib Ja'far menunjukkan bahwa ikhlas juga mencakup rasa syukur, upaya untuk tetap bahagia, dan kesadaran bahwa masalah akan selesai seiring berjalannya waktu.

13 Nurul Hidayah, dkk. "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam", *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 12, No. 2, (September 2023), h. 195

14 Delvia Sugesti, "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam", *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 14 No. 2, (Oktober 2019), h. 113

15 Umayyatus Syarifah, "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik", *Al-Ijaz*, Vol. 5 No. 1, (Juni, 2023), h. 65

16 Umayyatus Syarifah, "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik", *Al-Ijaz*, Vol. 5 No. 1, (Juni, 2023), h. 65

## Scene 4

### Denotasi:

*Scene* ini menjelaskan bagaimana mendidik anak dalam urusan ibadah. Beribadah yang diiringi dengan berpasrah pada Allah SWT akan membantu anak untuk menerima takdir dan menjadikannya sebagai generasi yang lebih kuat mentalnya. Habib Ja'far juga menambahkan bahwa riset-riset menyebutkan ibadah yang disertai makna spiritual dengan ikhlas dan kesadaran justru menghasilkan ketenangan dan manfaat psikologis yang lebih dalam. Kekuatan spiritual terimplementasikan dalam beribadah yang ikhlas, ketaatan yang *tawaddhu'*, bertawakal dan sabar.<sup>17</sup>

### Konotasi:

Beribadah yang diiringi dengan berpasrah pada Allah SWT dapat dikonotasikan dengan tawakkal. Menurut Imam Al-Ghazali, tawakkal merupakan sikap menyandarkan diri kepada Allah SWT dalam berbagai keadaan yang disertai dengan jiwa dan hati yang tenang.<sup>18</sup> Hati yang tenang disini menandakan adanya ikhlas pada diri manusia. Pada *scene* ini, Halimah mengingatkan penonton untuk mengajarkan anaknya untuk ibadah dan berpasrah kepada Allah SWT supaya anak kita merasakan manfaat dari ibadah tersebut. Habib Ja'far juga menambahkan bahwa ibadah dilakukan dengan jalan ritual mampu membuat ibadah tersebut mendapatkan makna-makna yang memberikan ketenangan. Karena kekuatan spiritual muncul atas ibadah yang dilakukan dengan ikhlas.

### Mitos:

Sikap berserah diri kepada Allah SWT akan memberikan ketenangan dalam hati setelah melakukan usaha. Dengan berserah diri akan menimbulkan rasa ikhlas dalam menerima segala ketentuan Allah SWT. Sikap berserah diri atau tawakal ini bisa diterapkan dalam beribadah. Mitos pada *scene* diatas ialah ajaran untuk bertawakal kepada Allah SWT agar mendapatkan ketenangan pada hati sehingga menjadikan kita generasi yang kuat mentalnya.

## Temuan Data Elemen Visual dan Verbal Yang Digunakan Video Untuk Menyampaikan Pesan Ikhlas

### Elemen Visual

#### *Scene Setting*

Penampakan visual tangkapan layar di video 'Hidup Penuh Cobaan & Sulit Menerima Takdir' menunjukkan penyampaian pesan yang lebih mendalam, beberapa take dari kamera menggunakan sudut pandang *close-up* untuk menangkap ekspresi narasumber, seperti Habib Husein Ja'far dan Halimah yang seolah-olah mengajak penonton untuk turut merasakan serta mendalami mengenai makna dari ikhlas.

### Pengambilan Gambar dan Warna

Dalam video ini terdapat take video yang merefleksikan beberapa interaksi dari kedua pengisi acara. Metode pengambilan gambar yang dilakukan oleh kanal YouTube Cahaya untuk Indonesia ialah wide-angle shot atau tangkapan lebar. Wide-angle shot merupakan jenis bidikan kamera atau video yang menunjukkan karakter atau beberapa orang untuk masuk sepenuhnya dalam bingkai (frame), Wide-angle shot sendiri ditujukan untuk memberi penonton konteks, pesan, ruang, skala, atau jarak subjek.<sup>19</sup> Video ini juga menggunakan

17 Samain dan Budihardjo, "Konsep Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Adversity Quotient Perspektif Tafsir Al-Misbah", ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2, (Desember 2020), h. 19

18 Rafiqah Rahmadhanty dkk, "Psikoterapi Tawakkal: Implementasi Terapi berdasarkan Konsep Tawakkal dalam Islam", Psychology Journal of Mental Health Vol. 4, No.2, (2023), h. 88

19 Nashville Film Institute, *Wide Shot: Everything You Need to Know*, <https://www.nfi.edu/wide-shot/> diakses pada 15 November 2024 pukul 01.03

pencahayaan dengan suhu warna rendah (kuning) yang memberikan tampilan lebih hangat. Warna kuning diasosiasikan dengan sinar matahari yang hangat, yang dapat melambangkan pencerahan atau niat baik yang tulus.

## Elemen Verbal

### Penyampaian Bahasa dan Pesan yang Disampaikan

Dialog pada video ini cenderung menggunakan kata-kata yang sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh penonton. Ikhlas mengacu pada sifat atau niat yang datang dari hati seseorang. Ini juga dapat diartikan sebuah ketulusan seorang hamba dalam mengabdikan seluruh hidupnya kepada Allah SWT.<sup>20</sup>

### Intonasi atau nada bicara:

Dalam berkomunikasi, khususnya *public speaking*, intonasi sangat penting karena dapat mempengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima oleh audiens.<sup>21</sup> Dalam video ini, pembicara berdialog dengan nada yang tenang dan reflektif, sehingga menciptakan suasana yang mendukung untuk audiens merenungkan dan memahami pesan ikhlas yang disampaikan.

## Pembahasan

### Semiotika Makna Ikhlas Dipresentasikan pada Video Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir

#### Scene 1

#### Denotasi

Secara denotasi, *scene* ini menyampaikan cerita Halimah sebagai seorang ibu yang menghadapi kesulitan dalam perkembangan anak-anaknya. Anak pertama mengalami keterlambatan dalam berbicara, sedangkan anak kedua membutuhkan terapi untuk dapat berjalan. Ujian ini membuat Halimah harus bersabar dalam menjalani proses panjang dengan melibatkan para ahli, antara lain dokter tumbuh kembang, psikolog anak, dan dokter ortopedi. Usaha tersebut akhirnya mampu membantu kedua anak Halimah berkembang sesuai usianya. Sabar merupakan kondisi jiwa yang kuat, stabil, dan konsisten. Meskipun menghadapi tantangan hidup yang berat, jiwanya tidak tergoyahkan.<sup>22</sup> Dengan sabar, seseorang dapat menghadapi setiap tantangan dengan tenang dan juga dapat mengikhlikannya kepada Allah SWT, yang Maha Penolong dan pemberi solusi untuk setiap masalah.<sup>23</sup>

#### Konotasi

Halimah yang menceritakan perjalanannya menghadapi ujian dengan ekspresi dan pembawaan yang tenang menandakan adanya penerimaan atas ujian yang didapatkannya dengan ikhlas. Keikhlasan lahir dari kebiasaan bersabar dalam menghadapi musibah dan ujian. Bersikap ikhlas bukan berarti seseorang pasrah menerima kenyataan tanpa usaha sama sekali, tetapi ikhlas adalah sikap yang harus diiringi dengan usaha atau ikhtiar dalam mengatasi persoalan.<sup>24</sup>

#### Mitos

Cobaan atau ujian dalam hidup adalah salah satu konsep penting dalam islam. Setiap manusia akan mengalami berbagai cobaan dan ujian dalam hidupnya dan semua itu merupakan

20 Nurul Hidayah, dkk. "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam", *Urwatul Wutsqa: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 12, No. 2, (September 2023), h. 193

21 Harry Yulianto dan Iryani, *Public Speaking: Seni dan Teknik Berkomunikasi di Depan Audiens*, (Solok: Sagusatal Indonesia, 2023), h. 34

22 Totok Jumantoro, dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: AMZAH, 2005), h. 197.

23 Ernadewita dan Rosdialena, "Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental", *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 3 No. 1 (2019), h. 52-53

24 Ernadewita dan Rosdialena, "Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental", *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 3 No. 1 (2019), h. 60

bagian dari kehendak Allah SWT. Tujuan dari ujian hidup ialah sebagai salah satu bentuk ujian yang Allah SWT berikan untuk menguji keyakinan dan keteguhan hati manusia dalam menghadapi kesulitan. Dalam wawancara peneliti dengan dosen fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Ade Masturi, beliau berpendapat bahwa orang yang ikhlas dalam kesehariannya mereka akan bersikap sabar saat ditimpa musibah. Karena hati orang yang ikhlas itu bersih, tujuan mereka hanya beribadah kepada Allah, sehingga pada aspek kehidupan pun hanya kepada Allah SWT.<sup>25</sup>

## Scene 2

### Denotasi

Pada *scene* ini, Habib Ja'far membahas tentang pembukaan donasi yang ia lakukan untuk membangun Rumah Cahaya. Tempat tersebut menyediakan jasa psikologi dan psikiater secara gratis untuk masyarakat yang membutuhkan. Secara denotatif, ikhlas disini ditujukan pada tindakan Habib Ja'far yang membuka donasi dan melakukan penggalangan dana untuk tujuan kemanusiaan tanpa adanya indikasi atau tuntutan imbalan. Dalam kitab *Ihya' 'Ulumuddin* karangan dari Imam Al-Ghazali, ikhlas terdapat dalam satu pembahasan dengan niat, bahwasannya ikhlas itu berkaitan erat dengan niat. Niat itulah yang menuntun hati untuk diarahkan kemana amal perbuatan seseorang tersebut.<sup>26</sup> Maka peneliti menyimpulkan bahwa *scene* ini memperlihatkan sikap tolong menolong pada sesama manusia. Habib Ja'far membantu masyarakat yang memiliki masalah mental dengan membuka donasi dan mendirikan rumah sehat mental agar mereka mendapatkan penanganan dari psikolog dan psikiater secara gratis.

### Konotasi

Tindakan Habib Ja'far membuka donasi tidak sekedar dinilai mengumpulkan dana, tetapi juga menunjukkan keikhlasan dalam bentuk kepedulian sosial. Secara konotasi ini bisa dipahami sebagai langkah tanpa pamrih untuk membantu sesama terutama dalam konteks kesehatan mental yang sering diabaikan oleh masyarakat. Pada wawancara dengan warganet yang menonton video ini, Shen, ibadah merupakan contoh yang tepat untuk menjadi mediasi dan ritual untuk mencapai sikap ikhlas yang sempurna agar dapat diterapkan dalam kehidupan bersosial.<sup>27</sup> Kesimpulan dari peneliti, konotasi ikhlas pada *scene* ini ialah niat murni dalam membantu masyarakat yang dilakukan tanpa rasa pamrih.

## Mitos

Tolong menolong antar sesama manusia merupakan sunnatullah yang tidak dapat dihindari. Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat menghindari ketergantungan pada bantuan orang lain. Dalam ajaran Islam juga menegaskan bahwa sebagai muslim kita harus senantiasa tolong-menolong dalam berbuat kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan kesalahan.

## Scene 3

### Denotasi

Pada *scene* ini, Habib Ja'far mengajari kita untuk selalu bersyukur disetiap saat. Bersyukur akan membantu kita untuk dapat menerima takdir dengan lapang dada. Mensyukuri segala hal yang terjadi tanpa berfikir negatif atas kejadian tersebut merupakan bentuk dari keikhlasan

<sup>25</sup> Wawancara dengan Pak Ade Masturi, tanggal 2 Mei 2024 pukul 12.00 WIB di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>26</sup> Nurul Hidayah, dkk. "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam", *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 12, No. 2, (September 2023), h. 195

<sup>27</sup> Wawancara dengan Shen, tanggal 3 September 2024 17.41 WIB melalui Media Sosial Instagram, Jakarta

kita dan menunjukkan bahwa keikhlasan manusia telah teruji.<sup>28</sup> Peneliti menyimpulkan denotasi pada *scene* ini ialah sikap syukur yang menjadi bentuk ikhlas agar kita mampu menerima masalah yang dialami dan menghadapinya dengan tenang.

### Konotasi

Konotasi makna ikhlas pada *scene* ini merujuk pada sikap batin yang lebih mendalam, yang melibatkan ketenangan, keyakinan, dan spiritualitas dalam menghadapi masalah hidup. Menggantungkan sepenuhnya harapan hanya pada Allah SWT, sehingga tetap baik sangka pada Allah SWT ketika harapan tersebut belum tercapai.<sup>29</sup> Maka dari itu, konotasi pada *scene* ini adalah ikhlas menjadi nilai spiritual yang mendalam untuk dapat menghadapi masalah hidup yang sedang dilalui.

### Mitos

Ikhlas diartikan dengan menyerah pada takdir atau nasib secara pasif, sehingga orang yang ikhlas dianggap rela menerima apa pun yang terjadi tanpa melakukan apa-apa. Pada *scene* ini, pernyataan tersebut diluruskan. Ikhlas sebenarnya melibatkan proses yang aktif bukan hanya pasrah. Dalam wawancara bersama dengan netizen yang bernama Rafi, ia berpendapat bahwa bagian yang paling menonjol adalah ketika narasumber menjelaskan bahwa aspek terpenting dalam menghadapi masalah adalah penerimaan (*acceptance*) dan sikap ikhlas. Ia menilai bahwa penekanan pada penerimaan memberikan panduan penting dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.<sup>30</sup>

### Scene 4

#### Denotasi

Pada *scene* ini, Halimah menjelaskan bagaimana mendidik anak dalam urusan ibadah. Seorang anak hendaknya tidak hanya diajarkan rukun sholat saja, tetapi juga diajarkan untuk berpasrah kepada Allah SWT. Hal ini bisa menjadi meditasi anak untuk belajar menerima takdir dan membantu anak untuk jadi generasi yang lebih kuat mentalnya. Habib Ja'far juga menambahkan bahwa riset-riset menyebutkan, ibadah itu tidak berbanding lurus dengan penyembuhan mental. Namun jika ibadah tersebut disertai dengan jalan spiritual, ibadah tersebut akan menghasilkan ketenangan dan manfaat psikologis yang lebih dalam. Kekuatan spiritual terimplementasikan dalam beribadah yang ikhlas, ketaatan yang *tawaddhu'*, bertawakkal dan sabar.<sup>31</sup>

### Konotasi

Beribadah yang diiringi dengan berpasrah pada Allah SWT dapat dinamakan dengan tawakkal. Menurut Imam Al-Ghazali, tawakkal merupakan sikap menyandarkan diri kepada Allah SWT dalam berbagai keadaan yang disertai dengan jiwa dan hati yang tenang.<sup>32</sup> Dalam wawancara peneliti dengan warganet, Wira, mengatakan bahwa sikap ikhlas sendiri merupakan hal yang sangat sulit untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dengan menyertai hal-hal positif dengan menerima dan tawakkal yang terdapat dalam video tersebut, motivasi untuk menerapkan ikhlas di berbagai aspek kehidupan akan lebih mudah untuk dijalani.<sup>33</sup>

28 Umaiatus Syarifah, "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik", *Al-Ijaz*, Vol. 5 No. 1, (Juni, 2023), h. 65

29 Umaiatus Syarifah, "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik", *Al-Ijaz*, Vol. 5 No. 1, (Juni, 2023), h. 65

30 Wawancara dengan Rafi, tanggal 3 September 2024 20.26 WIB melalui Media Sosial Instagram, Jakarta

31 Samain dan Budihardjo, "Konsep Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Adversity Quotient Perspektif Tafsir Al-Misbah", *ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2020), h. 19

32 Rafiqah Rahmadhanty dkk, "Psikoterapi Tawakkal: Implementasi Terapi berdasarkan Konsep Tawakkal dalam Islam", *Psychology Journal of Mental Health* Vol. 4, No.2, (2023), h. 88

33 Wawancara dengan Wira, tanggal 4 September 2024 20.28 melalui Whatsapp, Jakarta

## Mitos

Mitos pada scene ini menjelaskan bahwa beribadahlah dengan berpasrah, menyandarkan segala keresahan yang dirasakan kepada Allah SWT supaya kita mampu merasakan manfaat dari ibadah tersebut. Ketika kita berserah diri kepada Allah SWT, maka kita bertawakkal kepada Allah SWT. Dengan menerapkan sikap tawakkal, kita akan menyadari bahwa segala hal yang terjadi ini merupakan ketentuan Allah SWT. Dengan demikian, kita akan menjadi ikhlas saat menghadapi cobaan dan ujian karena kita merasa bahwa Allah SWT memberi kita kekuatan.

## Elemen Visual dan Verbal yang Digunakan Video untuk Menyampaikan Pesan Ikhlas

### Elemen Visual

#### Scene Setting

Scene Setting dalam video ini telah dibuat sederhana serta di dekorasi dengan suasana yang minimalis, hal ini bertujuan agar para penonton video lebih berfokus kepada apa yang disampaikan oleh kedua narasumber. Salah satu elemen penting dalam pengambilan sudut kamera untuk pengambilan scene tersebut adalah memilih posisi kamera yang paling optimal untuk menciptakan sudut pandang yang sesuai dengan pengalaman penonton.<sup>34</sup>



**Gambar 1. Sudut Pandang Kamera (Close-up) Penampakan visual tangkapan layar di video 'Hidup Penuh Cobaan & Sulit Menerima Takdir' menunjukkan penyampaian pesan yang lebih mendalam, beberapa take dari kamera menggunakan sudut pandang close-up untuk menangkap ekspresi narasumber, seperti Habib Husein Ja'far dan Halimah yang seolah-olah mengajak penonton untuk turut merasakan serta mendalami mengenai makna dari ikhlas.**

### Pengambilan Gambar dan Warna

Dalam video ini terdapat take video yang merefleksikan beberapa interaksi dari kedua pengisi acara. Metode pengambilan gambar yang dilakukan oleh kanal YouTube Cahaya untuk Indonesia ialah wide-angle shot atau tangkapan lebar. Wide-angle shot merupakan jenis bidikan kamera atau video yang menunjukkan karakter atau beberapa orang untuk masuk sepenuhnya dalam bingkai (frame). Dalam hal ini, Wide-angle shot dipakai guna menunjukkan adanya interaksi yang intens antara kedua narasumber dan menyampaikan pesan langsung mengenai suasana diskusi. Teknik pengambilan gambar ini juga mendukung bagaimana alur cerita dan pesan dapat disampaikan dengan baik, membuat penonton fokus untuk tetap menonton tanpa merusak pesan yang disampaikan. Selain dari pengambilan gambar dan scene setting, tone warna diketahui dapat mempengaruhi bagaimana pesan emosional yang disampaikan bisa diterima dengan baik, situasi juga berlaku sehingga dapat menciptakan suasana yang lebih hangat dan bersahabat.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Eka Nur Ramsy, "Analisis Angle Kamera Point of View untuk Membangun Penceritaan Terbatas dalam Film Searching", *Jurnal Sense*, Vol. 6 No. 1, (2023), h. 2

<sup>35</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*, (Michigan: Bantam Books, 1985), h. 110



Gambar 2. Sudut Pandang Kamera (*Wide-Shot*)

Dalam hal ini, Metode *tone* warna yang dilakukan oleh kanal YouTube Cahaya untuk Indonesia ialah menggunakan *tone* berwarna kuning lembut memberikan kesan hangat dan nyaman. Ini membantu menciptakan suasana yang mendukung pembahasan emosional.

## Elemen Verbal

### Penyampaian Bahasa dan Pesan yang Disampaikan

Penyampaian pesan dan bahasa yang dipakai oleh *channel* Youtube Cahaya Untuk Indonesia untuk menyampaikan pesan pada video 'Hidup Penuh Cobaan & Sulit Menerima Takdir' dalam hal ini menggunakan penyampaian monolog dengan penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami serta lugas. Diawal dialog pada Tabel 4.1 (*Scene 1*), Penyampaian dialog oleh Halimah menunjukkan betapa beratnya ia harus mendapatkan cobaan yang diberikan oleh Allah SWT, namun juga menunjukkan bahwa ia dapat tegar untuk menghadapi cobaan tersebut dengan percaya diri dan tidak menyerah. Hal ini kemudian sesuai kepada pembahasan pada pembahasan Tafsir Ibnu Katsir, dimana disebutkan sebagai mukmin/mukminat yang bertakwa kepada Allah SWT, masalah apapun yang terjadi di dunia ini tak harus membuat hambanya menjadi mengeluh, stres ataupun putus asa. Karena pada dasarnya Allah SWT telah memberikan ketetapan atas cobaan yang menimpa agar mukmin/mukminat supaya menjadi insan yang lebih baik lagi.<sup>36</sup> Pada Tabel 4.2 *Scene 2*, Penyampaian bahasa yang diucapkan oleh Habib Ja'far menggunakan bahasa yang lebih mudah untuk dipahami dengan penekanan khusus. Hal ini menunjukkan keseriusan untuk melakukan hal baik kepada sesama manusia tanpa ada meminta imbalan. Penyampaian bahasa dari Habib Ja'far juga merefleksikan tindakan lain seperti tolong menolong yang seharusnya dilakukan oleh sesama umat muslim, sesuai dengan sunah rasul yang mengharuskan kita agar tetap berbuat kebaikan.<sup>37</sup>

Peneliti juga memberikan perhatian kepada makna ikhlas yang disampaikan oleh Habib Ja'far kepada Halimah mengenai konteks ikhlas. Merujuk pada Tabel 4.3 *Scene 3*, Habib Ja'far menjelaskan kepada Halimah bagaimana menghadapi masalah yang datang. Pada dialog Habib Ja'far "Jadi ketika kena masalah saya meyakini ini bentar lagi selesai nih jadi udah", peneliti melihat Habib Ja'far dalam menyampaikan pesan ini dengan cara yang tegas namun lembut. Manusia sebagai makhluk yang sedang di uji oleh Allah SWT harus yakin dan ikhlas bahwa masalah tersebut akan segera terselesaikan. Selanjutnya, Halimah pada *scene 4* yang merujuk pada Tabel 4.4 menjelaskan bahwa dalam hal mendidik anak seyogyanya tidak diajarkan mengenai rukun sholat saja, pada dialog Halimah, "jangan kita mengajarkan ini hanya sekedar ritual yang ada gerakannya tapi berpasrah gitu ya", peneliti melihat penyampaian bahasa dari Halimah ini jelas mengarahkan agar anak-anak memiliki rasa pasrah dan rajin untuk melakukan ibadah semata-mata hanya kepada Allah SWT. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penyampaian bahasa dan pesan yang disampaikan Habib Ja'far dan Halimah menggunakan

36 Firdaus, *Wawasan Islam Cahaya Kehidupan*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), h. 44

37 Delvia Sugesti, "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam", *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 14 No. 2, (Oktober 2019), h. 112

bahasa yang sederhana, lugas dan mudah dipahami, sehingga penonton dapat menerima pesan ikhlas dengan mudah.

### Penyampaian Intonasi dan Nada Bicara

Dalam *Scene 1* (Tabel 4.1), Halimah sebagai narasumber dari video ini juga memainkan peran penting dalam menyampaikan keikhlasan. Saat menceritakan pengalaman hidupnya, wajahnya memancarkan ketegaran dan kepasrahan, yang mencerminkan penerimaan penuh terhadap ujian Allah SWT. Mimik wajahnya menunjukkan keseimbangan antara rasa berat dan ketulusan untuk terus berserah diri. Hal ini memperkuat makna ikhlas sebagai bentuk ketenangan batin yang terwujud dalam perilaku non-verbal. Lebih lanjut, terdapat juga berbagai elemen verbal yang dapat dianalisis, khususnya saat kedua narasumber membahas makna penerimaan dan isu kesehatan mental. Sebagai contoh, pada menit 19:20 (merujuk pada Tabel 4.2 Scene 2), Habib Ja'far menekankan bahwa gangguan kesehatan mental sering kali berakar dari permasalahan kecil yang tidak disadari, yang kemudian berkembang menjadi permasalahan yang lebih serius hingga memengaruhi stabilitas hidup seseorang. Dalam penyampaian pesannya, Habib Ja'far tidak hanya berfokus pada solusi praktis, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai kemanusiaan dan ajaran Islam tentang pentingnya saling tolong-menolong dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Menurut hemat penulis, intonasi dan nada bicara yang digunakan oleh Halimah dan Habib Ja'far dalam keseluruhan video ini berfungsi untuk memperkuat pesan ikhlas yang disampaikan. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa elemen verbal seperti nada lembut, penekanan pada kata-kata kunci, dan intonasi stabil menciptakan suasana emosional yang mendukung makna ikhlas sebagai penerimaan penuh, tawakkal, dan rasa syukur. Elemen verbal ini akan lebih memberikan pesan yang tersampaikan secara efektif dan memberikan inspirasi bagi orang lain. Audiens juga diajak untuk memahami serta mengamalkan konsep ikhlas dalam kehidupan sehari-hari seperti untuk menerima diri lebih baik lagi.

### KESIMPULAN

Untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengacu fokus pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Berikut kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Semiotika makna ikhlas dipresentasikan pada video 'Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir' di kanal Youtube Cahaya Untuk Indonesia, ialah sebagai berikut:
  - a. Makna denotasi pada video tersebut ialah gambaran makna ikhlas yang dipresentasikan melalui tanda-tanda meliputi sabar, gemar kepada amal yang berlebih (menolong orang lain), bersyukur, dan tawakal.
  - b. Makna konotasi pada video tersebut adalah keikhlasan yang digambarkan dengan penerimaan atas ujian yang didapatkan, niat murni tanpa pamrih, spiritual yang mendalam, serta berserah diri kepada Allah SWT.
  - c. Makna mitos pada video tersebut yaitu menggambarkan ikhlas sebagai prinsip utama dalam islam yang terwujud melalui kesabaran, sikap tolong-menolong, usaha yang aktif dan berserah diri kepada Allah SWT. Ikhlas menjadi pilar spiritual yang mengajarkan bahwa hidup dengan cobaan adalah bagian dari rencana Ilahi, dimana manusia diajak untuk berserah, bersyukur, dan tetap optimis dalam menjalani takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT.
2. Elemen visual dan verbal yang digunakan pada video 'Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir' untuk menyampaikan pesan ikhlas ialah:
  - a. Elemen visual terdiri dari *scene setting* yang didekorasi secara minimalis agar penonton fokus pada apa yang disampaikan oleh narasumber serta *tone* warna kuning lembut untuk

memberikan kesan hangat, dan pengambilan gambar secara *close-up* dan *wide-angle* untuk menangkap ekspresi dan interaksi secara detail.

- b. Elemen verbal terdiri dari penyampaian bahasa dan pesan yang menggunakan bahasa yang sederhana, lugas dan mudah dipahami. Serta elemen non-verbal yang terdiri dari penyampaian intonasi dan nada bahasa yang lembut namun tetap ada penekanan pada kata-kata kunci serta intonasi yang stabil menciptakan suasana emosional yang mendukung makna ikhlas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bapak Ade Masturi, Dosen fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Barthes, Roland. *Elemen-Elemen Semiotologi*, Terj. M. Ardiansyah, Yogyakarta: BASABASI, 2017
- Ernadewita dan Rosdialena, "Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental", *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 3, no. 1 (2019): 52
- Febriani, Anisa Rizki. "detikKultum Prof Nasaruddin Umar: Ada Dua Tingkatan Ikhlas dalam Beribadah, Apa Saja?" di <https://www.detik.com/>
- Firdaus. *Wawasan Islam Cahaya Kehidupan*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Michigan: Bantam Books, 1985
- Hidayah, Nurul, dkk. "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam". *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 12, no. 2 (2023): 190-207
- Jumantoro, Totok, dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: AMZAH, 2005
- Mohammad, Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Moleong, Lexy J. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2005
- Nahrowi, Izza Rohman. *Ikhlas Tanpa Batas Belajar Hidup Tulus Dan Wajar Kepada 10 Ulama Psikologi Klasik*. Jakarta: Zaman Terbit, 2010
- Nashville Film Institute. *Wide Shot: Everything You Need to Know* di <https://www.nfi.edu/>
- Rafi'i, Penonton video Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir
- Rahmadhanty, Rafiqah, dkk, "Psikoterapi Tawakkal: Implementasi Terapi berdasarkan Konsep Tawakkal dalam Islam". *Psychology Journal of Mental Health* 4, no.2 (2023): 81-91
- Sagita, Nafilah Sri. "RI Darurat Kesehatan Mental, Kemenkes Ungkap Kasus Bunuh Diri Naik Terus" di <https://health.detik.com/>
- Samain dan Budihardjo. "Konsep Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Adversity Quotient Perspektif Tafsir Al-Misbah". *ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020): 18-29
- Shen, Penonton video Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir
- Sugesti, Delvia. "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam". *Jurnal PPKn & Hukum* 14, no. 2 (2019): 106-122
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Syarifah, Umaiyatus. "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik", *Al-I'jaz*, 5, no. 1 (2023): 50-72
- Wira, Penonton video Hidup Penuh Cobaan dan Sulit Menerima Takdir
- Yulianto, Harry, dan Iryani. *Public Speaking: Seni dan Teknik Berkomunikasi di Depan Audiens*. Solok: Sagusatal Indonesia, 2023